

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
(RKT)
TAHUN 2025**



**BALAI BESAR KEKARANTINAAN
KESEHATAN SURABAYA**

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan hal yang penting bagi terselenggaranya tata kelola kinerja pemerintahan yang baik. Oleh karenanya, dokumen ini cukup kritikal dan harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) didasarkan kepada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Permen PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya Tahun 2025-2029 dan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 masih menggunakan *baseline* Tahun 2020-2024. Hal ini dikarenakan pada saat penyusunan, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal (Ditjen) Penanggulangan Penyakit (P2) Tahun 2025-2029 masih dalam tahap penyusunan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang baik harus selaras dengan penataan program di keseluruhan unit organisasi dan perencanaan kegiatan di tingkat unit pelaksana serta harus terintegrasi dengan rencana induk maupun perencanaan operasional yang lebih rinci sehingga segala sesuatu yang telah disusun dan direncanakan pencapaian sasaran kinerjanya dapat secara jelas dan realistis dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai yang telah diprogramkan dan menjadi instrumen evaluasi pengukuran kinerja.

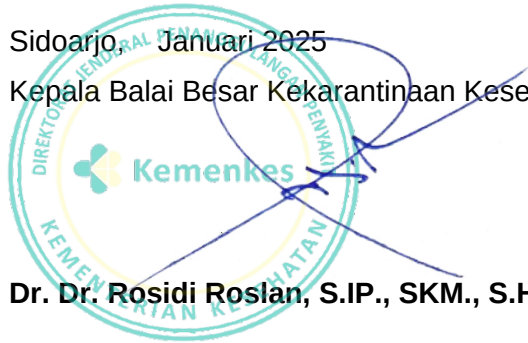
Namun demikian, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) juga bukan merupakan dokumen yang tidak mungkin untuk dilakukan revisi, mengingat terkadang dalam prakteknya, suatu perencanaan dapat berubah sesuai dinamika berbagai hal yang berkembang setiap saat. Syukur Alhamdulillah bahwa dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya Tahun 2025 telah dapat diselesaikan sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta anggaran untuk Tahun 2025.

Akhirnya, kepada semua pihak, Bagian PA Direktorat Jenderal (Ditjen) Penanggulangan Penyakit (P2) maupun Tim Kerja di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya yang telah membantu dan memberikan masukan dalam proses penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Sidoarjo, Januari 2025

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya

Dr. Dr. Rosidi Roslan, S.IP., SKM., S.H., MPH., MH.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi	2
3. Sumber Daya Manusia	5
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	9
Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan	10
Rincian Kegiatan	14
A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)	14
B. Sumber Pendanaan	15
BAB III PENUTUP	16

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) (rencana untuk 5 Tahun) yang dibuat berdasarkan pada Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal (Ditjen) Penanggulangan Penyakit (P2)/eselon I dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Untuk satuan kerja di tingkat eselon II, dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam memperoleh capaian kinerja yang diinginkan.

Dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang sistematis maka pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) dapat dilakukan monitoring tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta berpeluang menemukan langkah alternatif dalam meningkatkan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat. Dalam rangka mengoptimalkan perannya sebagai penanggung jawab bidang kesehatan di pintu masuk negara maka BBKK Surabaya perlu menyusun RKT Tahun 2025 yang mengacu pada RAK Tahun 2025-2029 BBKK Surabaya.

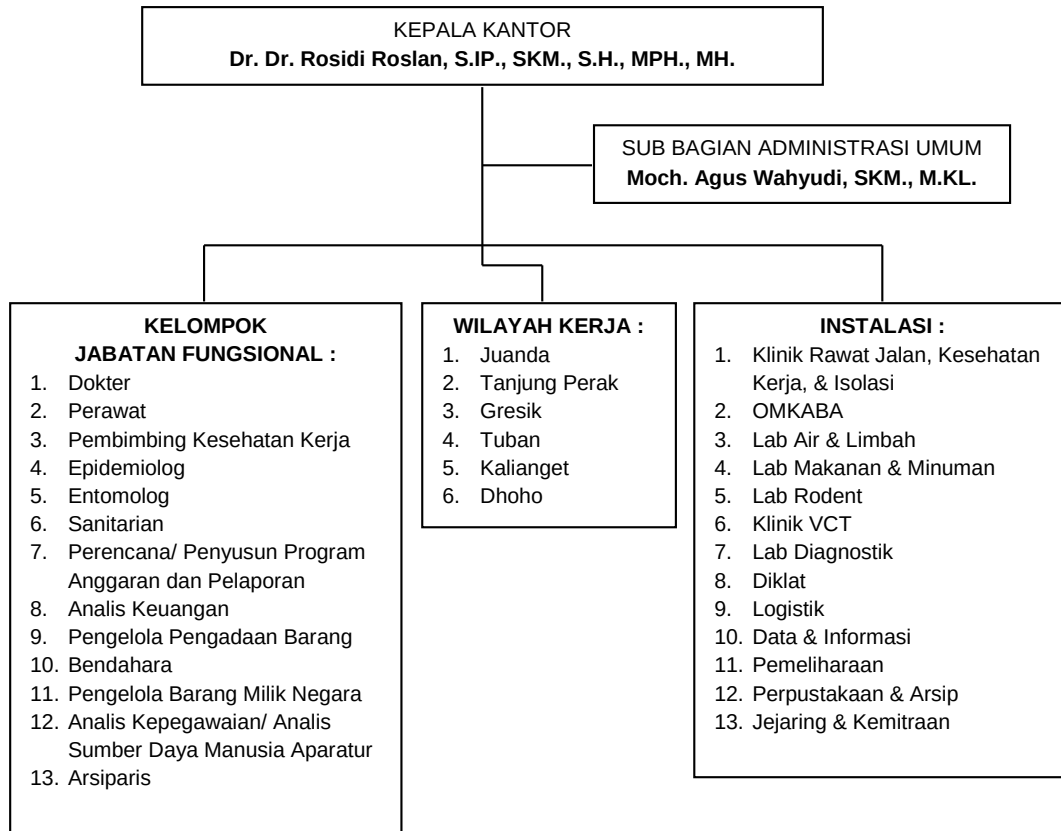
Tujuan penyusunan RKT Tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan acuan Penetapan Kinerja BBKK Surabaya
- b. Sebagai bahan acuan Pelaksanaan Kegiatan BBKK Surabaya
- c. Meningkatkan Efisiensi, Efektifitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Kinerja

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya RKT sebagai arahan pelaksanaan kegiatan di lingkungan BBKK Surabaya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya seperti yang tercantum dalam permenkes 356/2008 Jo 2348/2011.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BBKK Surabaya dapat di lihat pada gambar berikut :



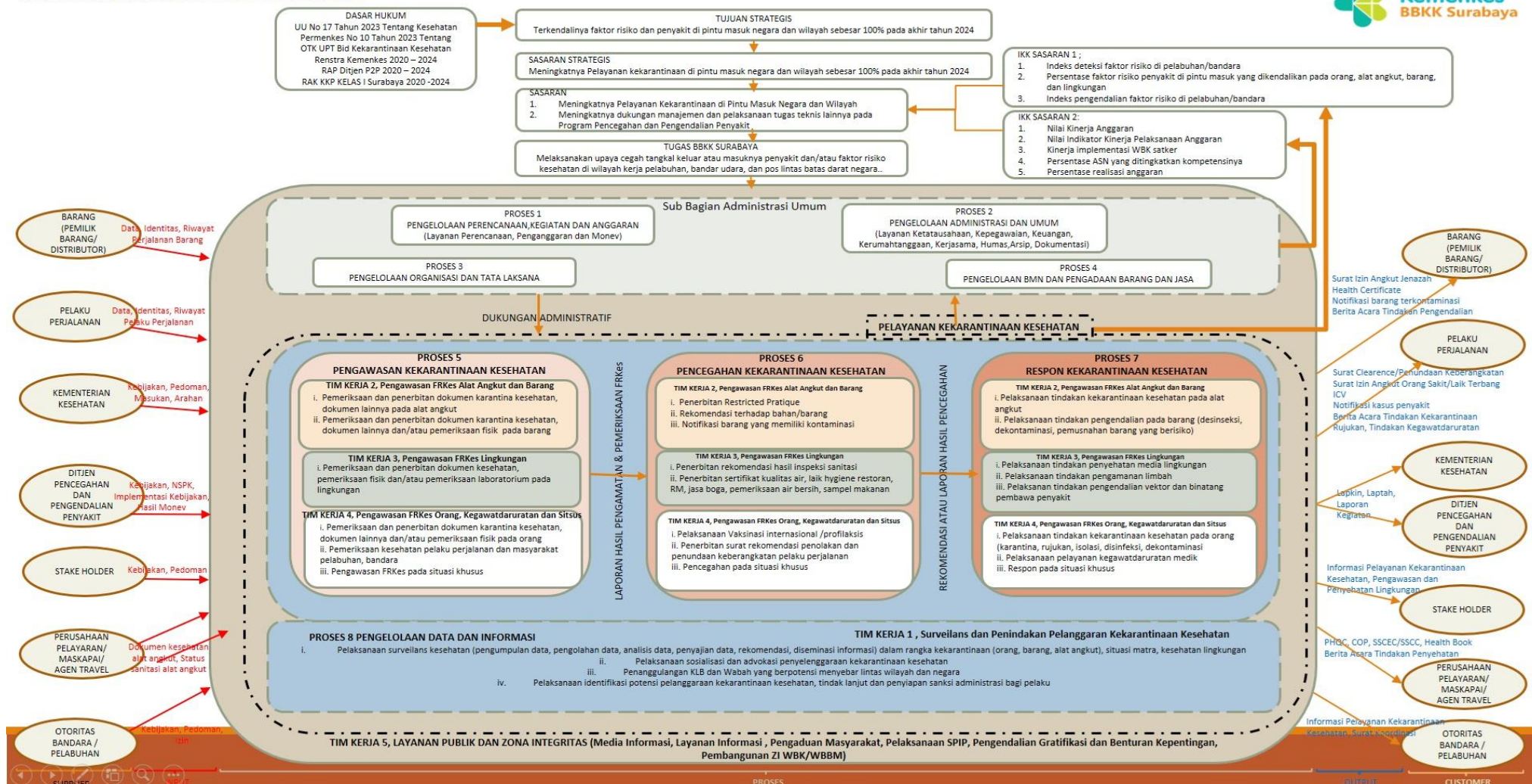
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Bab IV Pasal 7, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan dipimpin oleh Kepala, dengan susunan organisasi BBKK Surabaya terdiri atas:

- a. Sub bagian Administrasi Umum
- b. Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Tim Kerja

Dalam waktu menunggu Keputusan Menteri Kesehatan terbaru tentang proses bisnis Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan serta untuk menyesuaikan struktur organisasi yang baru, maka BBKK Surabaya menyusun proses bisnis sebagaimana tersaji pada gambar. Proses bisnis disusun dengan mengadaptasi dari proses bisnis yang tertuang pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2012/2024.

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2025

PROSES BISNIS BBKK SURABAYA



a. Sub bagian Administrasi Umum

Sub bagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BBKK Surabaya.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
2. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kelompok Jabatan Fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.
3. Pemberian penugasan kepada Kelompok Jabatan Fungsional diatur oleh Kepala UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi.
4. Dalam hal pelaksanaan tugas dikerjakan secara kelompok, Kepala UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan dapat mengangkat ketua tim kerja dan anggota.
5. Penugasan pejabat fungsional ditetapkan oleh Kepala UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan sesuai bidang keahlian dan keterampilan.
6. Pelaksanaan tugas dan penugasan Kelompok Jabatan Fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Tim Kerja

Dalam rangka menindaklanjuti Diktum Keempat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/C/334/2024 tentang Tim Kerja di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan dan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, perlu dibentuk tim kerja. Maka dari itu dibentuklah Surat Keputusan Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya Nomor HK.02.03/C.IX.7.1/3641/2024 tentang Tim Kerja Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK Surabaya, maka dibentuk :

▪ **Instalasi**

- 1) Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural.
- 2) Instalasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.
- 3) Instalasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala yang merupakan jabatan nonstruktural.
- 4) Kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh pejabat fungsional.
- 5) Kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diangkat dan diberhentikan oleh Kepala UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

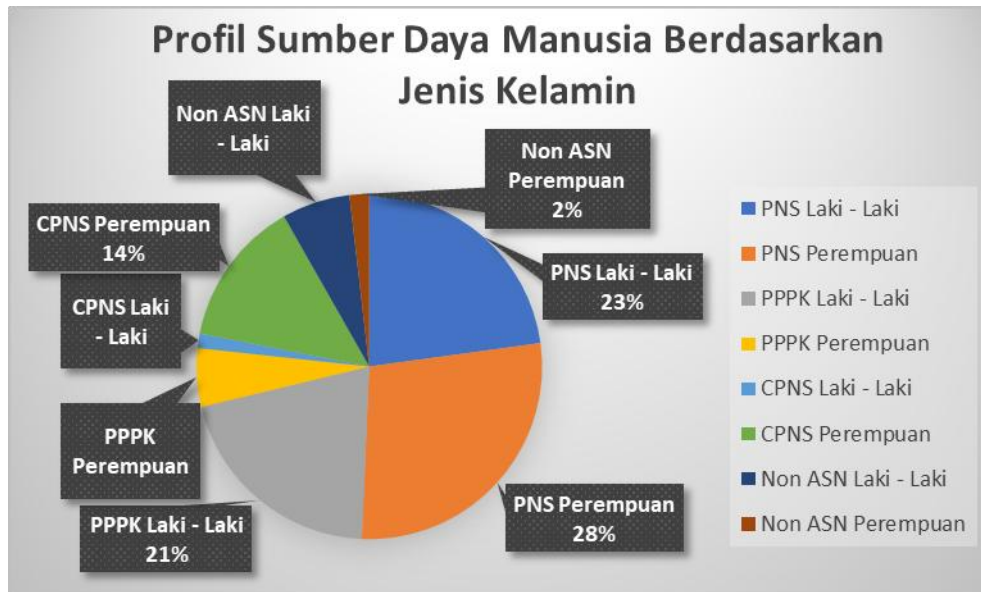
▪ **Wilayah Kerja**

- 1) Wilker merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.
- 2) Wilker sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala yang merupakan jabatan nonstruktural.
- 3) Kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.
- 4) Kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diangkat dan diberhentikan oleh Kepala UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

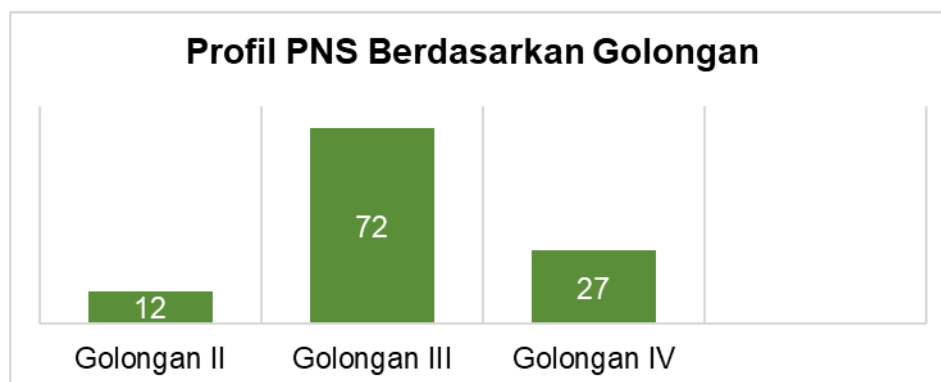
3. Sumber Daya Manusia

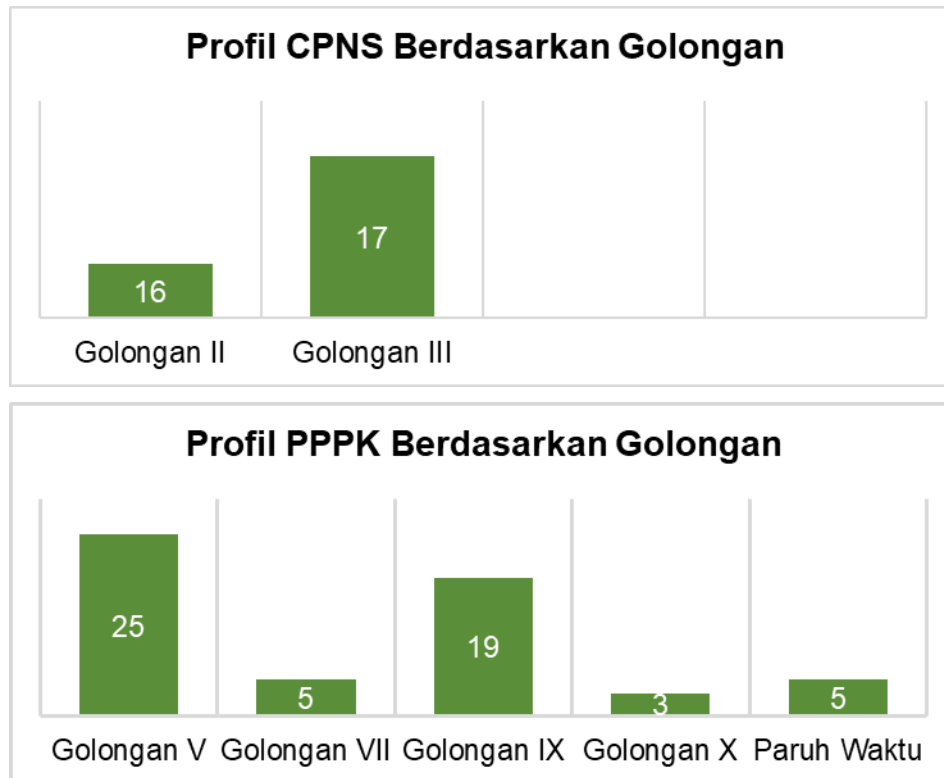
Sumber daya manusia merupakan aset BBKK Surabaya dalam mencapai visi dan misinya. Pada Tahun 2025, BBKK Surabaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 219 ASN dengan adanya penambahan CPNS TMT 1 Juni 2025 dan PPPK TMT 1 Oktober 2025. Adapun rincian sumber daya manusia yang terdiri dari 111 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 33 orang berstatus Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 57 orang berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) dan sebanyak 18 orang berstatus Pegawai Non ASN yang tersebar di kantor induk (Juanda) dan 5 wilayah kerja (Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban, Pelabuhan Kalianget dan Bandara Dhoho Kediri).

Persentase sumber daya manusia (SDM) BBKK Surabaya pada Tahun 2025 dapat disajikan pada diagram berikut :



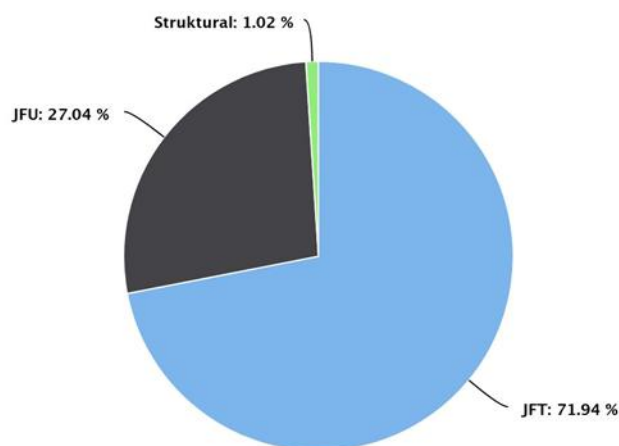
Berdasarkan diagram tersebut, terlihat dari empat jenis SDM yang dimiliki BBKK Surabaya yang terdiri dari PNS, CPNS, PPPK, dan Non ASN maka dapat di lihat bahwa tenaga PNS lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28% dibandingkan dengan PNS yang berjenis kelamin laki-laki hanya sebesar 23%, untuk tenaga CPNS didominasi oleh perempuan sebanyak 14% sedangkan tenaga CPNS laki-laki sebanyak 1%, untuk tenaga PPPK yaitu sebanyak 21% untuk tenaga PPPK laki-laki dan 5% untuk tenaga PPPK perempuan, dan terakhir untuk tenaga Non ASN sendiri memiliki persentase yang paling sedikit, sebagian besar didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 6% berbanding terbalik dengan persentase tenaga Non ASN perempuan yang hanya 2% saja.



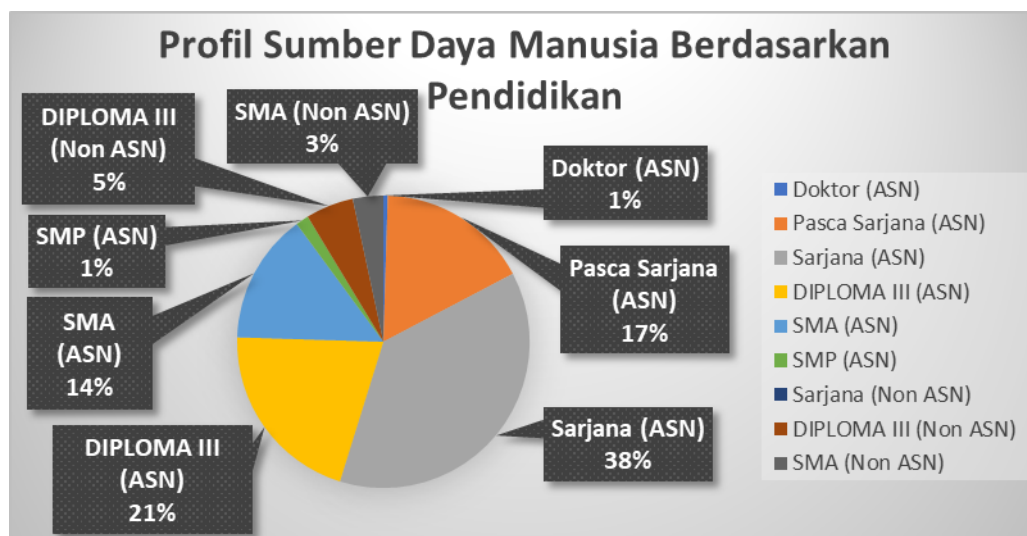


Sebagian besar ASN yang berstatus sebagai PNS di BBKK Surabaya pada Tahun 2025 berada pada golongan III yaitu sebanyak 72 orang sedangkan untuk CPNS pada golongan III sebanyak 17 orang hal ini menunjukkan adanya peningkatan standar pendidikan terakhir yang dimiliki setiap pegawai yaitu minimal berijazah strata 1, dan juga karena pengembangan karir dari setiap ASN. Sedangkan untuk PPPK terdapat golongan V, VII, IX, X dan Paruh Waktu dengan rincian golongan V sebanyak 25 orang, golongan VII sebanyak 5 orang, golongan IX sebanyak 19 orang dan golongan X sebanyak 3 orang serta PPPK Paruh Waktu sebanyak 5 orang.

Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan profil ASN tersebut terdapat sebanyak 145 orang atau sekitar 71,94% ASN dengan status PNS, CPNS dan PPPK telah memiliki jabatan fungsional sedangkan sebanyak 27,04% terlihat masih terdapat yang memiliki jabatan fungsional umum. Pemerintah melalui Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB) terus mendorong ASN untuk mengembangkan karir dalam jabatan fungsional tertentu melalui proses inpassing. Sejalan dengan hal tersebut, manajemen Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya terus mendorong setiap ASN yang agar dapat mengikuti pelatihan/diklat fungsional yang diselenggarakan oleh masing-masing instansi pembina jabatan fungsional.



Dari data yang disajikan, dapat di lihat bahwa tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebagian besar telah dimiliki SDM di BBKK Surabaya pada tenaga ASN, sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma tidak sebanyak Sarjana (S1) baik itu tenaga ASN (21%) maupun Non ASN (5%). Selain jenjang Sarjana dan Diploma dapat di lihat bahwa masih terdapat SDM yang masih memiliki tingkat pendidikan SMA dan SMP dengan tingkat persentase pendidikan dari tenaga PNS di jenjang pendidikan SMP sebanyak 1% dan SMA sebanyak 14% sedangkan persentase pendidikan Non ASN di SMA sebanyak 3%. Pada ASN kondisi ini mendorong untuk dilakukan peningkatan kompetensi SDM dalam jenjang pendidikan dalam rangka pengembangan karirnya.

BAB II
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit/ Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit; 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV; 3. Menurunnya Insiden TBC; 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria; 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta; 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular; 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun; 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun; 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat; 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium Program Dukungan Manajemen 1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah; 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah; 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL 2025	PAGU REVISI 2025
1	Penyuluhan Penjamah Makanan Pra Operasional Matra Haji	9.000.000	9.000.000
	Verifikasi ke Klinik/RS dalam Rangka Penerbitan ICV	26.720.000	26.720.000
	Monitoring/Evaluasi ke Klinik/RS dalam Rangka Penerbitan ICV	46.600.000	46.600.000
	Pengiriman Sample Surveilans ILI	3.000.000	3.000.000
	Pengawasan/Pemeriksaan Minuman Kegiatan Matra	65.250.000	65.250.000
	Pengawasan/Pemeriksaan Makanan Kegiatan Matra	80.325.000	80.325.000
	Pemeriksaan Pendahuluan Tahap I Sanitasi Asrama dan Jasaboga Pesawat Haji	4.920.000	4.920.000
	Pengambilan Sampel Air Bersih Pemeriksaan Tahap I Asrama Haji dan Jasaboga Pesawat Haji Pemeriksaan Pertama	3.280.000	3.280.000
	Pemeriksaan Pendahuluan Tahap II Sanitasi Asrama dan Jasaboga Pesawat Haji	4.920.000	4.920.000
	Pengambilan Sampel Air Bersih Pemeriksaan Tahap II Asrama Haji dan Jasaboga Pesawat Haji Pemeriksaan Pertama	3.280.000	3.280.000
	Pengawasan Pesticida	6.600.000	6.600.000
	Uji Resistensi	23.900.000	23.900.000
	Pemeriksaan Penjamah Makanan	112.940.000	112.940.000
	Pengelolaan Limbah Medis	7.000.000	4.550.000
	Belanja bahan survey vektor pes	-	2.450.000
	Penyelidikan Epidemiologi dan Koordinasi dengan Stakeholder	54.900.000	54.900.000
	Persiapan Pertemuan Rencana Kontijensi Penanggulangan KKM di Wilayah Pelabuhan Kalianget	5.505.000	5.505.000
	Penyusunan Rencana Kontijensi Penanggulangan KKM di Wilayah Pelabuhan Kalianget	56.686.000	56.686.000
	Persiapan Pertemuan Table Top Penanggulangan KKM di Wilayah Pelabuhan Tg. Perak	1.950.000	1.950.000
	Pertemuan Table Top Penanggulangan KKM di Wilayah Pelabuhan Tg. Perak	68.918.000	69.107.000
	Pertemuan Table Top Penanggulangan KKM di Wilayah Bandara Juanda	24.292.000	24.292.000
	Operasional Pelayanan Kesehatan Deteksi Dini HIV	8.720.000	8.720.000
	Operasional Pelayanan Kesehatan Deteksi Dini Terduga TB	9.060.000	9.060.000
	Koordinasi Pengawasan Pintu Masuk dengan LS/LP Pelabuhan/Bandar Udara	34.080.000	34.080.000
	Rapat Evaluasi Haji Tingkat Nasional	15.573.000	15.573.000
	Pelayanan Kesehatan Haji Embarkasi (luar Kota) Kategori III	1.239.750.000	1.239.750.000

	Pelayanan Kesehatan Haji Debarkasi (Luarkota) Kategori 3	1.146.600.000	1.146.600.000
	Peralatan Penunjang Kesehatan	758.219.000	869.882.000
	Sarana dan Prasarana Pengawasan Vektor	224.500.000	224.500.000
	Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan	402.300.000	402.300.000
	Alat dan Bahan Pelayanan Kesehatan	754.961.000	643.298.000
	Peralatan Penunjang Kesehatan	2.365.000.000	2.365.000.000
	Bahan Pendukung Dokumen Kekarantinaan Kesehatan	197.015.000	197.015.000
	total indikator 1	7.765.764.000	7.765.953.000
2	Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan di Bandara	654.720.000	654.720.000
	Pelayanan Kesehatan pada Situasi Khusus	864.000.000	360.235.000
	Konsultasi ke Pusat Penanggulangan Penyakit KLB di Wilayah Kerja BBKK Surabaya	-	25.056.000
	Pelayanan Kesehatan pada Situasi Khusus KLB	-	81.200.000
	Koordinasi Pelayanan Kesehatan pada Situasi Khusus KLB	-	218.136.000
	Bahan Situasi Khusus KLB	-	179.184.000
	total indikator 2	1.518.720.000	1.518.531.000
3	Pengendalian Vektor DBD	85.820.000	85.820.000
	Pemetaan	3.100.000	3.100.000
	Persiapan Bahan dan Alat	38.350.000	38.350.000
	Pemasangan Perangkat	104.100.000	104.100.000
	Identifikasi Tikus dan Pinjal	1.000.000	1.000.000
	Pengendalian Vektor Diare	19.280.000	19.280.000
	Pelaksanaan Survei Vektor DBD	60.480.000	60.480.000
	Survei Vektor Malaria	34.400.000	34.400.000
	Survei Vektor Diare	31.800.000	31.800.000
	Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS	18.396.000	18.396.000
	Deteksi Dini Terduga TB	81.825.000	81.825.000
	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD kategori II	2.880.000	2.880.000
	total indikator 3	481.431.000	481.431.000

4	Perawatan Gedung Kantor	1.426.324.000	1.244.262.000
	Perbaikan Peralatan Kantor dan Alat Kesehatan	520.006.000	550.701.000
	Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	190.000.000	957.791.000
	Perawatan Kendaraan Roda 4/6/10	1.010.880.000	651.565.000
	Perawatan Kendaraan Roda 2	29.820.000	13.686.000
	Perawatan Sarana Gedung	97.890.000	192.960.000
	Langganan Daya dan Jasa	1.290.000.000	949.830.000
	total indikator 4	4.564.920.000	4.560.795.000
5	Gaji dan Tunjangan PNS	17.263.213.000	18.218.596.000
	Gaji dan Tunjangan PPPK	1.117.538.000	2.086.008.000
	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	679.034.000	679.034.000
	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	570.000.000	570.000.000
	Honor yang terkait dengan Operasional Kerja	153.240.000	146.160.000
	Jasa Pos/Giro/Sertifikat	20.000.000	2.334.000
	Penggandaan, Penjilidan, dan Laminasi	5.400.000	381.000
	Pembuatan ID Card dan Pengurusan Pas Bandara Personil/Mobil	150.876.000	140.439.000
	Bahan Operasional Perkantoran	390.000.000	452.836.000
	Medical Check Up dan Tes Narkoba Pegawai	493.750.000	493.750.000
	Langganan Virtual Meeting	5.000.000	2.870.000
	Tenaga Outsourcing	3.618.160.000	2.703.610.000
	Rapat Koordinasi dengan LS/LP	135.000.000	162.000.000
	total indikator 5	24.601.211.000	25.658.018.000
6	Pertemuan Penyusunan RKBMN	12.377.000	12.377.000
	Pengelolaan Informasi Publikasi dan Media Monitoring	56.000.000	56.000.000
	Pengelolaan Kantor Berhias	45.745.000	45.745.000
	Pengelolaan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa	13.360.000	13.360.000
	Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA E-1 Laporan Keuangan UPT TA. 2024, Semester I dan Triwulan III TA. 2025	47.304.000	47.304.000
	Kegiatan Pengawas Internal Pelaporan Keuangan (PIPK)	15.768.000	15.768.000

	Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggungjawaban Keuangan	11.520.000	11.520.000
	Upaya Penyelesaian LHP	13.248.000	13.248.000
	Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA/B-Wilayah Laporan Keuangan Wilayah TA. 2024, semester I TA. 2025	31.536.000	31.536.000
	Penanganan Tindak Lanjut Dumas dan WBS ke Pusat	13.248.000	13.248.000
	Media KIE WBK	52.500.000	52.500.000
	Pengelolaan Arsip Inaktif di Record Centre Tanjung Perak	15.600.000	15.600.000
	Sarana Kearsipan	53.500.000	53.500.000
	total indikator 6	381.706.000	381.706.000
7	Layanan Mutasi Kepegawaian	26.496.000	26.496.000
	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Administrasi dan Manajemen	46.070.000	46.070.000
	Rapat Koordinasi Kekarantinaan dengan Lintas Sektor/Lintas Program	15.264.000	15.264.000
	Bimbingan Teknis Induk ke Wilayah Kerja (Terpadu)	20.352.000	20.352.000
	Koordinasi Lintas Program, Lintas Sektor terkait Evaluasi Program	86.046.000	86.046.000
	total indikator 7	194.228.000	194.228.000
8	Penyusunan E-Renggar TA. 2026	18.288.000	18.288.000
	Penyusunan Pagu Anggaran TA. 2026	45.720.000	45.720.000
	Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran TA. 2026	45.720.000	45.720.000
	Penyusunan Laporan Tahunan	4.590.000	4.590.000
	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	4.590.000	4.590.000
	Desk Penyusunan Laporan Kinerja	44.112.000	44.112.000
	Desk SAKIP	54.864.000	54.864.000
	total indikator 8	217.884.000	217.884.000
	Jumlah	39.725.864.000	40.778.546.000

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Tahun Berjalan 2025				Prakiraan Maju							
		Volume	Page Satuan Biaya	Blokir/Efisiensi (*)	Realisasi s.d. per Des	Volume				Alokasi			
						2026	2027	2028	2029	2026	2027	2028	2029
DO	Program Penanggulangan Penyakit												
DO.4245 / 7960	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah / Penyelenggaraan Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan	4.196	9.765.915.000	6.391.092.000	3.368.918.944	88.187	88.187	88.187	88.187	8.284.476.000	8.284.476.000	8.284.476.000	8.284.476.000
PEA	Koordinasi	-	-	-	-	60	60	60	60	149.232.000	149.232.000	149.232.000	149.232.000
PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	-	-	-	-	60	60	60	60	149.232.000	149.232.000	149.232.000	149.232.000
PEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100	9.000.000	9.000.000	-	505	505	505	505	82.702.000	82.702.000	82.702.000	82.702.000
PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)	100	9.000.000	9.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEF.001	Sosialisasi pelaksanaan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah (HS-29)	-	orang	-	-	505	505	505	505	82.702.000	82.702.000	82.702.000	82.702.000
QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	26	76.320.000	71.281.000	4.437.000	84.000	84.000	84.000	84.000	949.442.000	949.442.000	949.442.000	949.442.000
QAA.001	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	-	orang	-	-	84.000	84.000	84.000	84.000	949.442.000	949.442.000	949.442.000	949.442.000
QAA.012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	26	76.320.000	71.281.000	4.437.000	-	-	-	-	-	-	-	-
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	4.013	4.978.600.000	2.418.205.000	2.556.305.324	3.441	3.441	3.441	3.441	5.188.125.000	5.188.125.000	5.188.125.000	5.188.125.000
QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	912	layanan	312.415.000	167.955.000	143.341.584	1.235	1.235	1.235	482.486.000	482.486.000	482.486.000	482.486.000
QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	1.354	layanan	279.873.000	258.189.000	21.661.950	150	150	150	2.588.833.000	2.588.833.000	2.588.833.000	2.588.833.000
QAH.001	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)	-	layanan	-	-	280	280	280	280	184.800.000	184.800.000	184.800.000	184.800.000
QAH.002	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)	744	layanan	654.720.000	437.152.000	217.566.200	744	744	744	654.720.000	654.720.000	654.720.000	654.720.000
QAH.004	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	540	layanan	863.811.000	-	862.345.690	-	-	-	-	-	-	-
QAH.007	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit ODB (HS-29)	70	layanan	85.820.000	42.910.000	41.792.260	74	74	74	90.724.000	90.724.000	90.724.000	90.724.000
QAH.008	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	50	layanan	146.550.000	-	-	59	59	59	172.929.000	172.929.000	172.929.000	172.929.000
QAH.009	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	40	layanan	19.280.000	-	-	46	46	46	22.172.000	22.172.000	22.172.000	22.172.000
QAH.011	Layanan survei faktor risiko penyakit ODB (HS-29)	168	layanan	69.480.000	31.133.000	29.289.990	180	180	180	64.800.000	64.800.000	64.800.000	64.800.000
QAH.012	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	20	layanan	34.400.000	17.200.000	17.195.700	24	24	24	41.280.000	41.280.000	41.280.000	41.280.000
QAH.013	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	60	layanan	31.800.000	31.800.000	-	72	72	72	38.160.000	38.160.000	38.160.000	38.160.000
QAH.014	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS (HS-29)	14	layanan	18.396.000	18.396.000	-	14	14	14	18.396.000	18.396.000	18.396.000	18.396.000
QAH.015	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	15	layanan	81.825.000	81.825.000	-	15	15	15	81.825.000	81.825.000	81.825.000	81.825.000
QAH.022	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit ODB Kategori 2 (HS-29)	8	layanan	2.880.000	1.440.000	1.437.500	8	8	8	2.880.000	2.880.000	2.880.000	2.880.000
QAH.027	Layanan Kesehatan Hajj Pada Masa Embarakasi Kategori III	9	layanan	1.239.150.000	605.475.000	634.121.950	-	-	-	-	-	-	-
QAH.030	Layanan Kesehatan Hajj Pada Masa Debarakasi Kategori III	9	layanan	1.146.600.000	558.900.000	587.552.500	-	-	-	-	-	-	-
QAH.031	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara	-	layanan	-	-	-	540	540	540	744.120.000	744.120.000	744.120.000	744.120.000
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	57	4.701.995.000	3.892.606.000	808.176.520	181	181	181	181	1.914.975.000	1.914.975.000	1.914.975.000	1.914.975.000
RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	57	paket	4.701.995.000	3.892.606.000	808.176.520	181	181	181	1.914.975.000	1.914.975.000	1.914.975.000	1.914.975.000

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Tahun Berjalan 2025				Prakiraan Maju							
		Volume	Page Satuan Biaya	Blokir/Efisiensi (*)	Realisasi s.d. per Des	Volume				Alokasi			
						2026	2027	2028	2029	2026	2027	2028	2029
WA	Program Dukungan Manajemen												
WA.4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit	118	31.012.531.000	2.894.280.000	28.032.562.900	115	115	115	115	38.364.523.000	38.364.523.000	38.364.523.000	38.364.523.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	40	30.346.295.000	2.276.398.000	27.584.256.437	43	43	43	43	37.378.403.000	37.378.403.000	37.378.403.000	37.378.403.000
EBA.956	Layanan B2B	2	layanan	12.377.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	layanan	56.000.000	56.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
EBA.962	Layanan Umum	5	layanan	59.105.000	50.945.000	8.160.000	-	-	-	-	-	-	-
EBA.963	Layanan Data dan Informasi	-	layanan	-	-	-	13	13	13	184.948.000	184.948.000	184.948.000	184.948.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	32	layanan	30.218.813.000	2.157.076.000	27.976.096.437	30	30	30	37.193.455.000	37.193.455.000	37.193.455.000	37.193.455.000
EBD	Layanan Manajemen SDM Internal	9	72.566.000	72.566.000	-	70	70	70	70	916.808.000	916.808.000	916.808.000	916.808.000
EBD.954	Layanan Manajemen SDM	4	orang	26.496.000	26.496.000	-	-	-	-	-	-	-	-
EBD.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	5	orang	46.070.000	46.070.000	-	70	70	70	916.808.000	916.808.000	916.808.000	916.808.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	69	593.770.000	545.316.000	48.306.463	2	2	2	2	69.312.000	69.312.000	69.312.000	69.312.000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3	dokumen	109.728.000	109.728.000	-	2	2	2	69.312.000	69.312.000	69.312.000	69.312.000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	30	dokumen	229.818.000	185.660.000	44.020.463	-	-	-	-	-	-	-
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	31	dokumen	119.376.000	115.080.000	4.285.000	-	-	-	-	-	-	-
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	2	dokumen	65.748.000	65.748.000	-	-	-	-	-	-	-	-
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	3	dokumen	69.100.000	69.100.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		4.314	40.778.546.000	9.285.372.000	31.401.481.844	88.302	88.302	88.302	88.302	46.648.999.000	46.648.999.000	46.648.999.000	46.648.999.000

B. Sumber Pendanaan

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi per Sumber Pendanaan TA 2025			Lokasi
		RM	PNBP	Total	
DO	Program Penanggulangan Penyakit				
DO.4249	Dukungan Pelayanan Kekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	5.965.277.000	3.800.638.000	9.765.915.000	
PEF	Sosialisasi dan Diseminasi	-	9.000.000	9.000.000	Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Tuban, Sumenep
PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)	-	9.000.000		
QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	-	76.320.000	76.320.000	Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Tuban, Sumenep
QAA.012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	-	76.320.000		
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	4.498.164.000	480.436.000	4.978.600.000	Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Tuban, Sumenep
QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	-	312.415.000		
QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	279.873.000	-		
QAH.U02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)	654.720.000	-		
QAH.U04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	695.790.000	168.021.000		
QAH.U07	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)	85.820.000	-		
QAH.U08	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	146.550.000	-		
QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	19.280.000	-		
QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	60.480.000	-		
QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	34.400.000	-		
QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	31.800.000	-		
QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)	18.396.000	-		
QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	81.825.000	-		
QAH.U22	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori 2 (HS-29)	2.880.000	-		
QAH.U27	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori III	1.239.750.000	-		
QAH.U30	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori III	1.146.600.000	-		
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	1.467.113.000	3.234.882.000	4.701.995.000	Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Tuban, Sumenep
RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaaan kesehatan di pintu masuk (HS)	1.467.113.000	3.234.882.000		

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi per Sumber Pendanaan TA 2025			Lokasi
		RM	PNBP	Total	
WA	Program Dukungan Manajemen				
WA.4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit	31.012.631.000	-	31.012.631.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	30.346.295.000	-	30.346.295.000	Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Tuban, Sumenep
EBA.956	Layanan BMN	12.377.000	-		
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	56.000.000	-		
EBA.962	Layanan Umum	59.105.000	-		
EBA.994	Layanan Perkantoran	30.218.813.000	-		
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	72.566.000	-	72.566.000	Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Tuban, Sumenep
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	26.496.000	-		
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	46.070.000	-		
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	593.770.000	-	593.770.000	Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Tuban, Sumenep
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	109.728.000	-		
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	229.818.000	-		
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	119.376.000	-		
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	65.748.000	-		
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	69.100.000	-		
Total		36.977.908.000	3.800.638.000	40.778.546.000	

BAB III

PENUTUP

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya supaya berdaya guna dan berhasil guna diperlukan suatu Rencana Aksi Kegiatan (RAK) jangka 5 tahun (yang di *break down* dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Penanggulangan Penyakit (P2) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan (Kemenkes)) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) jangka 1 Tahun yang disusun secara sistematis.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya Tahun 2025 merupakan pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan selama setahun pada Tahun 2025. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menggambarkan tentang rencana kegiatan, sasaran kegiatan, output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang akan di capai selama Tahun 2025, alokasi anggaran termasuk sumber pembiayaannya. Dengan demikian diharapkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun bisa memperlancar pelaksanaan kegiatan/program yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.